

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Andaman 2 Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 11 orang.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana penerapan metode kerja kelompok dengan menggunakan pendekatan inkuiri dalam mata pelajaran IPA di kelas IV MIN Andaman 2 Kecamatan Anjir Pasar dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa melalui penerapan metode kerja kelompok dengan menggunakan pendekatan inkuiri.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan dua cara pengamatan, yaitu:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (kolaborator) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan oleh si peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I (Selasa 1 Pebruari2011)

a. Pertemuan 1

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Kegiatan awal (10 menit)
 - (1) Guru memberi salam.
 - (2) Presensi siswa.
 - (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - (4) Guru menulliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.

- (6) Peserta didik diberi kesempatan untuk menyebutkan sumber energi panas yang ada di sekitar.
 - (7) Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberi kesempatan kepada peserta lain bila jawaban salah.
- b) Kegiatan inti (50 menit)
- (1) Membagi siswa dalam tiga kelompok.
 - (2) Guru menyajikan materi pembelajaran tentang energi dan penggunaannya, menguraikan energi panas.
 - (3) Siswa dengan bimbingan guru menentukan masalah yang berkaitan dengan energi panas, rumusan masalahnya faktor tentang perpindahan energi panas melalui benda padat, cair, dan gas.
 - (4) Siswa dengan bimbingan guru menyusun hipotesis dan membuat definisi.
 - (5) Siswa dengan bimbingan guru melakukan pengujian hipotesis dengan logika deduksi dan mengembangkan hipotesis dengan implikasinya serta asumsi yang mendasarinya. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data untuk pembuktian hipotesis.
 - (6) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran.
- c) Kegiatan akhir (10 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa.

(2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.

(3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.

(4) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2x35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus I)

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
	Langkah-langkah Pembelajaran		
1	Apersepsi	√	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Menginformasikan pendekatan pembelajaran		√
4	Menyampaikan materi pelajaran	√	
5	Menyiapkan LKS	√	
6	Melaksanakan kerja kelompok	√	
7	Membimbing siswa untuk melaksanakan diskusi kelompok	√	
8	Meminta siswa menjawab pertanyaan		√
9	Memberi soal latihan	√	
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
11	Meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran		√
12	Menutup pelajaran	√	
	Pengelolaan waktu		

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
13	Memulai pembelajaran tepat waktu	√	
14	Meneruskan pembelajaran sampai habis waktunya	√	
15	Menghindari penundaan kegiatan selama Pembelajaran	√	
16	Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan	√	
Jumlah		13	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{16} \times 100 = \frac{13}{16} \times 100 = 81,25\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana, meskipun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti tidak menginformasikan pendekatan pembelajaran, tidak meminta siswa menjawab pertanyaan, dan tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib, serta tujuan pembelajaranpun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran (Siklus I)

No.	Sikap yang Dinilai	Kelompok 1					Kelompok 2					Kelompok 3				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1	Menyelesaikan tugas dengan baik			√				√					√			
2	Kerjasama dengan kelompok				√				√					√		
3	Berani mengemukakan pendapat				√					√					√	
4	Inisiatif			√						√					√	
5	Ketelitian				√					√				√		
Jumlah				6	6			4	3	6			4	6	4	
		12					13					14				

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Aktivitas kelompok 1} \quad \frac{\text{Total skor}}{25} \times 100 = \frac{12}{25} \times 100 = 48,00\%$$

$$\text{Aktivitas kelompok 2} \quad \frac{\text{Total skor}}{25} \times 100 = \frac{13}{25} \times 100 = 52,00\%$$

$$\text{Aktivitas kelompok 3} \quad \frac{\text{Total skor}}{25} \times 100 = \frac{14}{25} \times 100 = 56,00\%$$

Skor rata-rata $156/3 = 52,00\%$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori cukup aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih belum optimal, seperti kerjasama dalam

kelompok, keberanian mengemukakan pendapat dan belum adanya inisiatif. Hal ini terjadi karena metode ini jarang sekali digunakan terutama di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah sehingga anak belum terbiasa.

c) Tes hasil belajar/evaluasi

Tes hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I)

No.	Nama	Kelompok	Nilai
1	Syaifudin	1	6
2	Abdul Halik	1	6
3	M. Ariadi	1	6
4	Azmi Hilmi	1	6
5	Salamat	2	4
6	Ramadani	2	7
7	Fatia	2	5
8	Raysa	2	5
9	Zarina Isnida	3	6
10	Mahrita	3	7
11	Fatimah	3	5
Jumlah			64
Rata-rata			5,82

Tabel 4.4. Tabel Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1 (Siklus I)

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
10	-	-	-
9	-	-	-
8	-	-	-

7	3	21	27,27%
6	4	24	36,36%
5	3	15	27,27%
4	1	4	9,09%
3	-	-	-
2	-	-	-
1	-	-	-
0	-	-	-
	11	64	
	5,82		99,99%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 5,82. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 7,00. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan 2 (Jumat, 4 Pebruari 2011)

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas
- (6) Peserta didik diberi kesempatan untuk menyebutkan sumber energi panas dan perpindahannya
- (7) Guru memberi peringatan bila jawaban benar dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

- (1) Membagi siswa ke dalam tiga kelompok
- (2) Guru menyajikan materi pembelajaran tentang energi dan penggunaannya, menguraikan energi panas
- (3) Siswa dengan bimbingan guru menentukan masalah yang berkaitan dengan energi panas, rumusan masalahnya faktor tentang perpindahan energi panas melalui benda padat, cair, dan gas

- (4) Siswa dengan bimbingan guru menyusun hipotesis dan membuat definisi
 - (5) Siswa dengan bimbingan guru melakukan pengujian hipotesis dengan logika deduksi dan mengembangkan hipotesis dengan implikasinya serta asumsi yang mendasarinya. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data untuk pembuktian hipotesis
 - (6) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran.
- c) Kegiatan Akhir (10 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa
 - (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
 - (5) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan
 - (6) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

- a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2x35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2 (Siklus I)

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
	Langkah-langkah Pembelajaran		
1	Apersepsi	√	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Menginformasikan pendekatan pembelajaran		√
4	Menyampaikan materi pelajaran	√	
5	Menyiapkan LKS	√	
6	Melaksanakan kerja kelompok	√	
7	Membimbing siswa untuk melaksanakan diskusi kelompok	√	
8	Meminta siswa menjawab pertanyaan	√	
9	Memberi soal latihan	√	
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
11	Meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran		√
12	Menutup pelajaran	√	
	Pengelolaan waktu		
13	Memulai pembelajaran tepat waktu	√	
14	Meneruskan pembelajaran sampai habis waktunya	√	
15	Menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran	√	
16	Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan	√	
Jumlah		14	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{16} \times 100 = \frac{14}{16} \times 100 = 87,50\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana, meskipun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang dipergunakan kadang-kadang bergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, tidak memberikan motivasi di awal pelaksanaan pembelajaran, dan tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, dan tertib serta tujuan pembelajaranpun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pertemuan 2 (Siklus I)

No.	Sikap yang Dinilai	Kelompok 1					Kelompok 2					Kelompok 3				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1	Menyelesaikan tugas dengan baik		√					√						√		
2	Kerjasama dengan kelompok				√				√				√			
3	Berani mengemukakan pendapat			√					√						√	
4	Inisiatif			√					√						√	

No.	Sikap yang Dinilai	Kelompok 1					Kelompok 2					Kelompok 3				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
5	Ketelitian			√					√						√	
Jumlah			4	9	2			4	12					8	9	
		15					16					17				

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Aktivitas kelompok 1} \quad \frac{\text{Total skor}}{25} \times 100 = \frac{15}{25} \times 100 = 60,00\%$$

$$\text{Aktivitas kelompok 2} \quad \frac{\text{Total skor}}{25} \times 100 = \frac{16}{25} \times 100 = 64,00\%$$

$$\text{Aktivitas kelompok 3} \quad \frac{\text{Total skor}}{25} \times 100 = \frac{17}{25} \times 100 = 68,00\%$$

Skor rata-rata = 64,00%

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar termasuk dalam kategori aktif yaitu 64,00%, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih belum optimal, seperti kurangnya kerjasama pada kelompok 1, kurangnya inisiatif pada kelompok 2. Hal ini bisa dipahami karena pembelajaran dengan metode seperti ini masih terasa baru bagi anak didik. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus II.

c) Tes hasil belajar/evaluasi

Tes hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I)

No.	Nama	Kelompok	Nilai
1	Syaifudin	1	7
2	Abdul Halik	1	6
3	M. Ariadi	1	7
4	Azmi Hilmi	1	8
5	Salamat	2	5
6	Ramadani	2	8
7	Fatia	2	6
8	Raysa	2	6
9	Zarina Isnida	3	7
10	Mahrita	3	7
11	Fatimah	3	6
Jumlah			73
Rata-rata			6,64

Tabel 4.8. Tabel Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan 2 (siklus I)

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
10	-	-	-
9	-	-	-
8	2	16	18,18%
7	4	28	36,36%
6	4	24	36,36%
5	1	5	9,09%
4	-	-	-
3	-	-	-
2	-	-	-
1	-	-	-

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
0	-	-	-
	11	73	
	6,64		99,99%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,64. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan sebesar 0,82 dari pertemuan pertama yang hanya 5,82, meskipun hal tersebut belum sampai pada ketuntasan belajar yaitu 7,00. Oleh karena itu nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

4) Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran metode kerja kelompok dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada kelas IV MIN Andaman 2 Kecamatan Anjir Pasar dinyatakan cukup efektif, meskipun belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yang mencapai 83,33%.
- b) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada:

- (1) Berdasarkan data observasi, kerja kelompok siswa pada pertemuan kedua mengalami peningkatan rata-rata sebesar 12,00% yaitu dari 52,00% menjadi 64,00%.
 - (2) Hasil tes siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,82, yaitu dari 5,82 menjadi 6,64. Meskipun nilai tersebut belum mampu mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yaitu 7,00.
- c) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan metode kerja kelompok menggunakan pendekatan inkuiri pada kelas IV MIN Andaman 2 Kecamatan Anjir Pasar belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus ke II.

2. Tindakan Kelas Siklus II (Selasa 8 Pebruari 2011)

a. Pertemuan 1

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam.
- (2) Presensi siswa.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- (6) Peserta didik diberi kesempatan untuk menyebutkan sumber energi panas dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.
- (7) Guru memberi peringatan bila jawaban benar dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

- (1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 4 orang).
- (2) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok.
- (3) Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan keahliannya.

- (4) Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya.
 - (5) Masing-masing anggota kelompok asal dan saling bertukar informasi.
 - (6) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.
- c) Kegiatan Akhir (10 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa.
 - (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.
 - (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
 - (4) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

- a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2x35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 (Siklus II)

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
	Langkah-langkah Pembelajaran		
1	Apersepsi	√	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Menginformasikan pendekatan pembelajaran	√	
4	Menyampaikan materi pelajaran	√	
5	Menyiapkan LKS	√	

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
6	Melaksanakan kerja kelompok	√	
7	Membimbing siswa untuk melaksanakan diskusi kelompok	√	
8	Meminta siswa menjawab pertanyaan	√	
9	Memberi soal latihan	√	
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
11	Meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran	√	
12	Menutup pelajaran	√	
	Pengelolaan waktu		
13	Memulai pembelajaran tepat waktu	√	
14	Meneruskan pembelajaran sampai habis waktunya	√	
15	Menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran	√	
16	Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan	√	
Jumlah		16	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{16} \times 100 = \frac{16}{16} \times 100 = 100\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, dan proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaranpun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pertemuan 1 (Siklus II)

No.	Sikap yang Dinilai	Kelompok 1					Kelompok 2					Kelompok 3				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1	Menyelesaikan tugas dengan baik	√						√					√			
2	Kerjasama dengan kelompok			√					√				√			
3	Berani mengemukakan pendapat		√						√				√			
4	Inisiatif		√					√						√		
5	Ketelitian			√				√					√			
Jumlah		5	8	6				12	6				5	12	3	
		19					18					20				

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Aktivitas kelompok 1} \quad \frac{\text{Total skor}}{25} \times 100 = \frac{19}{25} \times 100 = 76,00\%$$

$$\text{Aktivitas kelompok 2} \quad \frac{\text{Total skor}}{25} \times 100 = \frac{18}{25} \times 100 = 72,00\%$$

$$\text{Aktivitas kelompok 3} \quad \frac{\text{Total skor}}{25} \times 100 = \frac{20}{25} \times 100 = 80,00\%$$

Skor rata-rata $228/3 = 76,00\%$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih belum optimal, seperti kerja sama dalam kelompok dan ketelitian masih dalam kategori cukup pada kelompok 1, kerja sama dalam kelompok dan keberanian mengemukakan pendapat juga berada pada kategori cukup pada kelompok 2, dan kurangnya inisiatif yang hanya berada pada kategori 3 pada kelompok 3. Dari data ini bisa dilihat adanya peningkatan aktivitas siswa yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan siklus pertama, hal ini karena pembelajaran dengan metode kerja kelompok dengan pendekatan inkuiri sudah mulai dipahami siswa. Oleh karena itu untuk lebih memantapkan penggunaan metode ini perlu dilanjutkan dengan pertemuan berikutnya.

c) Tes hasil belajar/evaluasi

Tes hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1 (Siklus II)

No.	Nama	Kelompok	Nilai
1	Syaifudin	1	8
2	Abdul Halik	1	7
3	M. Ariadi	1	8
4	Azmi Hilmi	1	8
5	Salamat	2	6
6	Ramadani	2	8
7	Fatia	2	6
8	Raysa	2	6
9	Zarina Isnida	3	7
10	Mahrita	3	7

No.	Nama	Kelompok	Nilai
11	Fatimah	3	6
Jumlah			79
Rata-rata			7,18

Tabel 4.12. Tabel Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1 (Siklus II)

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
10	-	-	-
9	-	-	-
8	5	40	45,45%
7	3	21	27,27%
6	3	18	27,27%
5	1	5	9,09%
4	-	-	-
3	-	-	-
2	-	-	-
1	-	-	-
0	-	-	-
	11	79	
	7,18		99,99%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 7,18. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa memenuhi ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 7,00.

b. Pertemuan 2 (Jum'at 11 Pebruari 2011)

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Kegiatan Awal (10 menit)
 - (1) Guru memberi salam.
 - (2) Presensi siswa.
 - (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
 - (6) Peserta didik diberi kesempatan untuk menyebutkan sumber energi panas dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - (7) Guru memberi peringatan bila jawaban benar dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

- (1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 4 orang).
- (2) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok.
- (3) Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan keahliannya.
- (4) Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya.
- (5) Masing-masing anggota kelompok asal dan saling bertukar informasi.
- (6) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa.
- (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2x35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2 (Siklus II)

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
	Langkah-langkah Pembelajaran		
1	Apersepsi	√	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Menginformasikan pendekatan pembelajaran	√	
4	Menyampaikan materi pelajaran	√	
5	Menyiapkan LKS	√	
6	Melaksanakan kerja kelompok	√	
7	Membimbing siswa untuk melaksanakan diskusi kelompok	√	
8	Meminta siswa menjawab pertanyaan	√	
9	Memberi soal latihan	√	
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
11	Meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran	√	
12	Menutup pelajaran	√	
	Pengelolaan waktu		
13	Memulai pembelajaran tepat waktu	√	
14	Meneruskan pembelajaran sampai habis waktunya	√	
15	Menghindari penundaan kegiatan selama pembelajaran	√	
16	Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan	√	
	Jumlah	16	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{16} \times 100 = \frac{16}{16} \times 100 = 100\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, dan proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaranpun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 14. Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pertemuan 2 (Siklus II)

No.	Sikap yang Dinilai	Kelompok 1					Kelompok 2					Kelompok 3				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1	Menyelesaikan tugas dengan baik	√						√					√			
2	Kerjasama dengan kelompok		√					√					√			
3	Berani mengemukakan pendapat	√					√						√			
4	Inisiatif		√					√					√			
5	Ketelitian		√					√				√				
Jumlah		10	12				5	16				10	12			
		22					21					22				

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Aktivitas kelompok 1} \quad \frac{\text{Total skor}}{25} \times 100 = \frac{22}{25} \times 100 = 88,00\%$$

$$\text{Aktivitas kelompok 2} \quad \frac{\text{Total skor}}{25} \times 100 = \frac{21}{25} \times 100 = 84,00\%$$

$$\text{Aktivitas kelompok 3} \quad \frac{\text{Total skor}}{25} \times 100 = \frac{22}{25} \times 100 = 88,00\%$$

Skor rata-rata $260/3 = 86,67\%$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar menunjukkan sangat aktif (berada dalam rentang 80,00-100%), masalah-masalah seperti kurangnya kerja sama, inisiatif dan ketelitian sudah dapat diatasi dan ditingkatkan meskipun belum mencapai skor yang maksimal.

c) Tes hasil belajar/evaluasi

Tes hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan 2 (Siklus II)

No.	Nama	Kelompok	Nilai
1	Syaifudin	1	8
2	Abdul Halik	1	7
3	M. Ariadi	1	8
4	Azmi Hilmi	1	8
5	Salamat	2	7
6	Ramadani	2	9
7	Fatia	2	7
8	Raysa	2	7
9	Zarina Isnida	3	7

No.	Nama	Kelompok	Nilai
10	Mahrita	3	8
11	Fatimah	3	7
Jumlah			83
Rata-rata			7,55

Tabel 4.16. Tabel Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan 2 (siklus II)

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
10	-	-	-
9	1	9	9,09%
8	4	32	36,36%
7	6	42	54,55%
6	-	-	-
5	1	5	9,09%
4	-	-	-
3	-	-	-
2	-	-	-
1	-	-	-
0	-	-	-
	11	83	
	7,55		100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai 9 diperoleh siswa sebanyak 1 orang (9,09%), nilai 8 diperoleh sebanyak 4 orang (36,36%), dan nilai 7 diperoleh sebanyak 6 orang siswa (54,55%). Nilai rata-rata hasil tes formatif siswa adalah 7,55, hal ini berarti nilai tersebut telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yaitu 7,00.

d) Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Kegiatan pembelajaran metode kerja kelompok dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing pada kelas IV MIN Andaman 2 Kecamatan Anjir Pasar dinyatakan efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai
- (2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan metode kerja kelompok dan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing pada kelas IV MIN Andaman 2 Kecamatan Anjir Pasar sangat membantu siswa dalam memahami dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini bisa dilihat pada:
 - (a) Berdasarkan data observasi, kerja kelompok siswa pada pertemuan kedua mengalami peningkatan rata-rata 10,67%, yaitu dari rata-rata 76,00% menjadi 86,67%
 - (b) Hasil tes siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,37, yaitu dari rata-rata 7,18 pada pertemuan pertama menjadi 7,55 pada pertemuan kedua. Dan nilai tersebut sudah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan yaitu 7,00.

(3) Berdasarkan temuan tersebut, maka metode kerja kelompok dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada kelas IV MIN Andaman 2 Kecamatan Anjir Pasar dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yaitu 7,00.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan ($2 \times (4 \times 30)$ menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dan kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa metode kerja kelompok dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada kelas IV MIN Andaman 2 Kecamatan Anjir Pasar efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar metode kerja kelompok dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada kelas IV MIN Andaman 2 Kecamatan Anjir Pasar berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Hal ini bisa dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu pada siklus I pertemuan pertama 82,25% dan pertemuan kedua 87,50% (rata-rata 84,38%). Siklus II pertemuan pertama 100% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 100%). Rata-rata keseluruhan jadi 92,19%.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat/kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu:

- a. Siklus I pertemuan pertama:
 - 1) Aktivitas kelompok I, 48,00%
 - 2) Aktivitas kelompok II, 52,00%
 - 3) Aktivitas kelompok III, 56,00%
 - 4) Aktivitas rata-rata 52,00%
- b. Siklus I pertemuan kedua:
 - 1) Aktivitas kelompok I, 60,00%
 - 2) Aktivitas kelompok II, 64,00%
 - 3) Aktivitas kelompok III, 68,00%
 - 4) Aktivitas rata-rata 64,00%
- c. Siklus II pertemuan pertama:
 - 1) Aktivitas kelompok I, 76,00%
 - 2) Aktivitas kelompok II, 72,00%
 - 3) Aktivitas kelompok III, 80,00%
 - 4) Aktivitas rata-rata 76,00%
- d. Siklus II pertemuan kedua:
 - 1) Aktivitas kelompok I, 88,00%
 - 2) Aktivitas kelompok II, 84,00%
 - 3) Aktivitas kelompok III, 88,00%

4) Aktivitas rata-rata 86,67%

3. Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran metode kerja kelompok dengan pendekatan inkuiri pada kelas IV MIN Andaman 2 Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan, yaitu dari nilai rata-rata 5,82 pada siklus I menjadi 7,55 pada siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes belajar formatif antara siklus I dan siklus II sebesar 1,37.

Efektivitas penggunaan kegiatan belajar mengajar dengan metode kerja kelompok menggunakan pendekatan inkuiri pada kelas IV MIN Andaman 2 Kecamatan Anjir Pasar sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran dengan metode kerja kelompok serta menggunakan pendekatan inkuiri dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.